

## BAB IV

### KESIMPULAN

Setelah penulis menganalisis pemakaian 形式名詞 “*keishikimeishi*” (～たところ “*~ta tokoro*”) dan (～たばかり “*~tabakari*”) dalam kalimat bahasa Jepang berdasarkan struktur kalimat dan maknanya, penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. (～たところ “*~ta tokoro*”) digunakan untuk menyatakan perbuatan atau peristiwa yang telah terjadi belum lama, sedangkan (～たばかり “*~tabakari*”) digunakan untuk menyatakan suatu perbuatan yang telah selesai dilakukan, namun perbuatan atau peristiwa tersebut lebih lama daripada kondisi yang digambarkan oleh (～たところ “*~ta tokoro*”).

Struktur kalimat sebagai berikut :

ところ “ <i>tokoro</i> ”	ばかり “ <i>bakari</i> ”
V-る + ところ “ <i>v-ru tokoro</i> ”	Tidak dapat menggunakan bentuk V-る
V-ている + ところ “ <i>v-te iru tokoro</i> ”	Tidak dapat menggunakan V-ている
V-た + ところ “ <i>v-ta tokoro</i> ”	V-た + ばかり “ <i>bakari</i> ”

(～たところ “*~ta tokoro*”) dapat diganti (～たばかり “*~tabakari*”) pada saat :

- Subjek sebagai orang pertama

- Adanya keterangan waktu yang menandakan bahwa kejadian tersebut belum lama berlangsung, seperti (たった今, 今, ちょう, 3 日前に, 先月, … dll)
- (～たばかりだ “~ta bakari da” ) dapat diganti (～ところだ “~tokoro da”) pada saat :
- Subjek merasa kalau kejadian tersebut belum lama terjadi

2. Makna yang terkandung dalam (～ところだ “~tokoro da”) dan (～たばかりだ “~ta bakari da”) yaitu :

(～ところだ “~tokoro da”)	(～たばかりだ “~ta bakari da” )
aktifitas yang akan dilakukan	
aktifitas yang sedang dilakukan.	
Aktifitas yang telah selesai dilakukan, dan lebih menitikberatkan pada objektifitas	aktifitas yang telah selesai dilakukan, dan lebih menitikberatkan pada subjektifitas.